

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Kerja Lapangan (PKL) apotek adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dan tugas secara langsung di lapangan dengan sebuah perusahaan baik pemerintah maupun swasta setempat untuk memperoleh keahlian dibidang pelayanan, manajemen dan administrasi apotek. Praktik Kerja Lapangan dianggap perlu karena melihat pertumbuhan dan perkembangan ekonomi yang cepat berubah. PKL akan menambah kemampuan untuk mengamati, mengkaji serta menilai antara teori dengan kenyataan yang terjadi dilapangan yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas managerial mahasiswa dalam mengamati permasalahan dan persoalan, baik dalam bentuk aplikasi teori maupun kenyataan yang sebenarnya.

Pada era ini, peran apotek dalam sektor kesehatan, khususnya, menjadi sangat signifikan. Keberadaan apotek menjadi krusial mengingat kebutuhan masyarakat akan akses terhadap obat-obatan dan peralatan kesehatan yang berkualitas serta aman. Kehadiran apotek tidak hanya sekedar sebagai tempat untuk memperoleh obat-obatan, tetapi juga sebagai lembaga yang memberikan jaminan atas kualitas dan keamanan produk yang disediakannya.

Lebih dari itu, apotek juga menjadi pusat pelayanan kesehatan yang dapat memberikan layanan konsultasi dan edukasi kepada masyarakat terkait penggunaan obat-obatan dan alat kesehatan. Hal ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan serta penggunaan obat-obatan yang tepat dan aman.

Bedasarkan Permenkes Nomor 9 Tahun 2017 pasal 1 apotek merupakan tempat pelayanan kefarmasian yang dilakukan oleh apoteker. Apoteker adalah sarjana farmasi yang telah mengucapkan sumpah jabatan sebagai seorang apoteker. Tenaga teknis kefarmasian merupakan tenaga yang membantu kinerja apoteker dalam melakukan pekerjaan kefarmasian, TTK yang termasuk atas seorang sarjana

farmasi, ahli madya farmasi, maupun analis farmasi, tujuan dari apotek yaitu suatu upaya peningkatan kualitas pelayanan kefarmasian yang dapat memberikan suatu perlindungan bagi pasien dan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kefarmasian di apotek.

Menurut peraturan pemerintah nomor 51 tahun 2009 tentang pekerjaan kefarmasian menyatakan bahwa pekerjaan kefarmasian adalah pembuatan termasuk pengendalian mutu sediaan farmasi, pengamanan, pengadaan, penyimpanan dan pendistribusian atau penyaluran obat, pengelolaan obat, pelayanan obat atas resep dokter, pelayanan informasi obat, serta pengembangan obat, bahan obat dan obat tradisional. Pekerjaan kefarmasian tersebut harus dilakukan oleh tenaga kesehatan yang mempunyai keahlian dan kewenangan untuk itu.

Salah satu sarana penunjang kesehatan yang berperan dalam mewujudkan peningkatan derajat kesehatan bagi masyarakat yaitu apotek, termasuk di dalamnya terdapat pekerjaan kefarmasian yang dilakukan oleh apoteker dan tenaga vokasi farmasi.

Jenis pelayanan kefarmasian di apotek dibedakan menjadi pelayanan resep dan pelayanan non resep. Pelayanan resep merupakan suatu proses pelayanan dengan membawa sebuah kertas yang bertuliskan sebuah permintaan dari seorang dokter umum, dokter gigi kepada apoteker untuk menyediakan dan menyerahkan obat yang tertulis di dalam kertas kepada pasien, sedangkan pelayanan non resep merupakan pelayanan kepada pasien yang dilakukan dengan cara pengobatan sendiri atau mandiri yang dikenal dengan istilah swamedikasi.

Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan di Apotek Mojopahit Madiun diharapkan dapat menambah kemampuan mahasiswa untuk mengamati, mengkaji, serta menilai antara teori yang diperoleh dari perkuliahan dengan kenyataan yang terjadi di lapangan, sehingga dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengamati permasalahan dan persoalan, memberikan pemilihan

obat yang tepat kepada pasien, swamedikasi baik dalam bentuk aplikasi teori maupun kenyataan yang sebenarnya.

B. Tujuan Praktik Kerja Lapangan

1. Tujuan Umum

Setelah melakukan Praktik Kerja Lapangan di apotek, mahasiswa diharapkan mampu memahami dan mempraktikkan secara langsung standar pelayanan kefarmasian di apotek.

2. Tujuan Khusus

- a) Melaksanakan salah satu peran, fungsi, dan kompetensi ahli madya farmasi dalam pelayanan kefarmasian di apotek, meliputi identifikasi resep, merencanakan dan melaksanakan peracikan obat yang tepat.
- b) Memberikan kesempatan untuk beradaptasi langsung di lapangan kerja kefarmasian yang sebenarnya, khususnya di apotek.
- c) Melaksanakan pelayanan informasi obat kepada pasien, mampu melaksanakan administrasi dan manajemen penyimpanan serta perawatan alat kesehatan.

C. Fungsi Praktik Kerja Lapangan Apotek

Adanya PKL apotek ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, yaitu:

1. Bagi Mahasiswa

- a) Mahasiswa memahami standar pelayanan kefarmasian di apotek.
- b) Mahasiswa mengetahui dan mengenal berbagai macam sediaan obat dan alat kesehatan yang tersedia di apotek.
- c) Mahasiswa dapat menerapkan pelayanan kefarmasian dengan lapangan pekerjaan yang sebenarnya.

2. Bagi Program Studi

- a) Mampu menjadi tolak ukur pencapaian kinerja program studi khususnya untuk mengevaluasi hasil pembelajaran oleh instansi tempat PKL.
- b) Mampu menjalin kerjasama dengan instansi tempat PKL

3. Bagi Instansi Tempat PKL

Mampu menjadi bahan masukan bagi instansi untuk menentukan kebijakan perusahaan di masa yang akan datang berdasarkan hasil pengkajian dan analisis yang dilakukan mahasiswa selama PKL.

3. Waktu Dan Tempat PKL

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan pada semester IV (empat) selama 1 bulan. PKL dimulai pada hari Senin, 7 Juli 2025 hingga 2 Agustus 2025, untuk shift pagi jam 08.00 - 14.00 WIB dan 14.00 - 20.00 WIB untuk shift siang. Apotek Mojopahit Madiun berlokasi di Jalan Mojopahit No.46, Kecamatan Manguharjo, Kota Madiun.